

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TRANSPORTASI

Oleh: **M Fadhira Meirini Putri¹** dan **Dalizanolu Hulu²**

Program Studi Manajemen^{1,2}
Universitas Pembangunan Jaya
Email: fadhira.meirini@student.upj.id¹
dalizanolu.hulu@upj.ac.id²

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai 2020. Setelah dilakukannya teknik pengambilan sampel, maka sampel penelitian yang didapat ialah perusahaan PT. Samudera Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan ialah debt to asset ratio dan quick ratio sebagai variabel independen, return on asset sebagai variabel intervening dan gross profit margin sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yaitu analisis jalur dengan menggunakan bantuan software SPSS Amos 24 dan software SPSS Statistics 21. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil estimasi dan koefisien jalur dari output amos menunjukkan bahwa variabel Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh dan bertanda negatif terhadap variabel Return on Asset. Variabel Quick Ratio tidak memiliki pengaruh dan bertanda positif terhadap variabel Return on Asset. Variabel Return on Asset memiliki pengaruh negatif terhadap Gross Profit Margin. Variabel Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh bertanda negatif terhadap Gross Profit Margin.

Kata Kunci: rasio utang terhadap aset, rasio cepat, tingkat pengembalian aset, marjin laba kotor

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan sebuah bagian penting dalam kehidupan sehari-hari yang dipakai tidak hanya untuk mengantarkan orang namun harus dapat memberikan kenyamanan, keamanan dan kelayakan akan transportasi itu sendiri. Menteri PUPR mengatakan Kementerian Perhubungan dan Kementerian PUPR sepakat untuk mewujudkan transportasi yang memiliki keselamatan dan lebih tersistematis dengan didukung pra sarana dan geometri yang baik serta kelengkapan rambu dan fasilitas agar pengendara nyaman (Fadil, 2016).

Besarnya jumlah penduduk Indonesia turut membuat permintaan akan adanya sarana dan prasarana yang memadai pada transportasi semakin tinggi. Maka, perusahaan harus memiliki keunggulan agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan, salah satu keunggulannya yaitu memiliki kinerja keuangan yang baik. Sehingga, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk, dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada perusahaan yang dapat dinilai menggunakan alat analisis keuangan, sehingga diketahui baik buruknya kondisi perusahaan yang dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu pada perusahaan tersebut (Fernos, 2017).

Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan selama beberapa tahun melalui data-data yang ada pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan biasanya dilakukan pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang, serta untuk melakukan evaluasi terhadap perusahaannya.

Jenis analisa rasio yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018). Pada penelitian ini rasio-rasio keuangan yang digunakan rasio solvabilitas dengan alat ukur Debt to Asset Ratio (DAR), rasio likuiditas dengan alat ukur Quick Ratio (QR) dan rasio profitabilitas dengan alat ukur Return on Asset (ROA).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan salah satu alat ukur pada rasio solvabilitas yang digunakan untuk membandingkan berapa besarnya total utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring, 2019) menunjukkan bahwa perusahaan retail yang terdaftar di BEI memiliki nilai Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun, karena perusahaan berada pada posisi insolvable yaitu keadaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu berada dalam posisi bermasalah.

Quick ratio (QR) merupakan salah satu alat ukur pada rasio likuiditas yang digunakan untuk melihat perbandingan antara aktiva lancar yang dikurangi persediaan dengan utang lancar, rasio ini menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putranto, 2018) menunjukkan bahwa perhitungan quick ratio yang terjadi pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 9,23% karena adanya penurunan persediaan.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu alat ukur pada rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba bersih yang didapat dari seluruh kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rusti'ani & Wiyani, 2017) menunjukkan bahwa tingkat Return on Asset PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya, karena mampu memperoleh pengembalian aset dan modal sendiri yang lebih baik dari perusahaan pesaingnya.

Adapun alasan dipilihnya perusahaan transportasi dikarenakan kondisi perusahaan transportasi pada tahun 2016 di Indonesia mengalami penurunan dalam perkembangan dan pembangunan perekonomian dikarenakan adanya krisis ekonomi yang dialami Indonesia, sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kondisi financial distress yaitu keadaan perusahaan tidak mampu dalam menanggulangi kegagalan bisnisnya yang disebabkan oleh faktor ekonomi dan keuangan. Jika keadaan ini terjadi terus menerus maka dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi financial distress ini dapat dihindari dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan untuk kinerja keuangan pada suatu perusahaan, agar kinerja keuangan perusahaan tetap stabil dan dapat terhindar dari resiko kebangkrutan (Kandida, 2018).

LATAR BELAKANG

Analisis rasio keuangan yang menghubungkan data neraca, perhitungan laba rugi dengan data lainnya yang ada pada laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai sejarah perusahaan dan penilaian kondisi perusahaan pada saat ini. Analisis rasio juga digunakan manajer keuangan perusahaan dalam memperkirakan reaksi dari para kreditor dan juga investor serta memberikan informasi mengenai bagaimana dana perusahaan dapat diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan (Putranto, 2018).

Demikian juga rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total aktivasnya. Perusahaan yang memiliki nilai rasio solvabilitas tinggi, kemungkinan akan mendapatkan risiko kerugian lebih besar daripada perusahaan yang memiliki nilai rasio solvabilitas rendah (Kasmir, 2018:151).

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan kas dan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas untuk menunjukkan adanya ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh hutang yang akan jatuh tempo (Eprilia & Siregar, 2020).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas-aktivitas bisnis yang perusahaan lakukan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang ada secara produktif, dengan demikian profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan melakukan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam periode waktu tertentu dengan total aktiva atau total modal pada perusahaan (Alam, 2018).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020?
4. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sebuah sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *nonprobability sampling* dengan menggunakan jenis teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017).

Beberapa kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah:

- a. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2020 dan termasuk dalam indeks papan pencatatan utama di BEI.
- b. Perusahaan transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan per triwulan pada setiap tahunnya secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2020
- c. Laporan keuangan perusahaan transportasi memiliki semua data yang diperlukan untuk menghitung rasio DAR, QR, ROA dan GPM.
- d. Perusahaan transportasi yang tidak terkena sanksi berupa suspensi dan tidak mengalami *delisting* oleh Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2020 yaitu berjumlah 27 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *nonprobability sampling* dengan menggunakan jenis teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan Karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya.

Beberapa kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah:

- Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2020 dan termasuk dalam indeks papan pencatatan utama di BEI.
- Perusahaan transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan per triwulan pada setiap tahunnya secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2020
- Laporan keuangan perusahaan transportasi memiliki semua data yang diperlukan untuk menghitung rasio DAR, QR, ROA dan GPM.
- Perusahaan transportasi yang tidak terkena sanksi berupa suspensi dan tidak mengalami delisting oleh Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

METODE ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis jalur. Teknik analisis jalur (*Path analysis*) ini merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda, untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variabel *Debt to Asset Ratio* (X_1), variabel *Quick Ratio* (X_2), variabel *Return on Assets* (Y_1) terhadap variabel *Gross Profit Margin* (Y_2). Pengolahan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS Amos 24* dan *software SPSS Statistics 21*.

Robert menjelaskan bahwa analisis jalur merupakan teknik dalam menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi linier berganda, jika variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) itu tidak hanya memberikan pengaruh secara langsung, namun juga memberikan pengaruh secara tidak langsung (Armin, 2016). Koefisien jalur didalam hasil analisis jalur dapat dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang dihipotesiskan (Dwisona & Haryanto, 2015). Maka, model persamaan struktural dalam penelitian ini ialah:

$$Y_1 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \rho_3 X_3 + \rho_4 X_4 + \rho_5 X_5 + \varepsilon_2$$

Keterangan :

Y_1 = Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*)

Y_2 = Kinerja Keuangan (*Gross Profit Margin*)

X_1 = Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

X_2 = Rasio Likuiditas (*Quick Ratio*)

ρ_{1-5} = Koefisien regresi

ε_{1-2} = *error of term*

ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari objek penelitian. Maka, hasil dari analisis statistik deskriptif yang diperoleh dengan bantuan *SPSS Statistics 21* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	32	.47	.60	.5181	.03979
QR	32	.83	1.28	1.0419	.12711
ROA	32	.00	.15	.0341	.04345
GPM	32	.08	.17	.1341	.02381
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Olahan SPSS Statistics 21

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang pada tabel 4.2, maka dijelaskan bahwa:

1. *Debt to Asset Ratio/DAR* (X_1) merupakan alat ukur dari variabel rasio solvabilitas, memiliki jumlah sampel sebanyak 32 data yang diperoleh dari laporan keuangan per triwulan periode tahun 2013 sampai tahun 2020. Hasil yang didapat ialah nilai minimum sebesar 0,47, nilai maksimum sebesar 0,60, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5181 dan nilai simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,3979.
2. *Quick Ratio/QR* (X_2) merupakan alat ukur dari variabel rasio likuiditas, memiliki jumlah sampel sebanyak 32 data yang diperoleh dari laporan keuangan per triwulan periode tahun 2013 sampai tahun 2020. Hasil yang didapat ialah nilai minimum sebesar 0,83, nilai maksimum sebesar 1,28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0419 dan nilai simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,12711.
3. *Return on Assets/ROA* (Y_1) merupakan alat ukur dari variabel rasio profitabilitas, memiliki jumlah sampel sebanyak 32 data yang diperoleh dari laporan keuangan per triwulan periode tahun 2013 sampai tahun 2020. Hasil yang didapat ialah nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,15, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0341 dan nilai simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,04345.
4. *Gross Profit Margin/GPM* (Y_2) merupakan alat ukur dari variabel kinerja keuangan, memiliki jumlah sampel sebanyak 32 data yang diperoleh dari laporan keuangan per triwulan periode tahun 2013 sampai tahun 2020. Hasil yang didapat ialah nilai minimum sebesar 0,08, nilai maksimum sebesar 0,17, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1341 dan nilai simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,02381.

PEMBAHASAN

Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur menjelaskan bahwa nilai p-value yang diperoleh sebesar 0,646 > 0,05 dengan koefisien jalur bertanda negatif. Dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Asset. Hal ini disebabkan rata-rata nilai Debt to Asset Ratio (DAR) yang diperoleh dari perusahaan PT. Samudera Indonesia Tbk tidak terlalu besar yang menunjukkan bahwa rasio utang pada perusahaan PT. Samudera Indonesia Tbk adalah kecil. Sehingga hal ini mengakibatkan tidak menimbulkan perbedaan nilai Return on Asset yang tidak signifikan. Semakin besar nilai Debt to Asset Ratio maka semakin besar tingkat ketergantungan pihak luar dan berdampak bagi perusahaan karena dengan utang yang semakin banyak menyebabkan perusahaan mengalami kondisi keuangan kurang sehat yang akan berakibat buruk terhadap perolehan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Zulkarnaen, 2018).

Pengaruh Quick Ratio terhadap Return on Asset berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur menjelaskan bahwa nilai $-p$ -value yang diperoleh sebesar 0,184 > 0,05 dengan koefisien jalur bertanda positif. Dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Asset. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, karena perusahaan dianggap mampu untuk membayar kewajibannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Anggraeni, 2015).

Pengaruh Return on Asset terhadap Gross Profit Margin berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur menjelaskan bahwa nilai p-value sebesar (***) berarti nilai sig. yang diperoleh sangat kecil dan dipastikan nilainya lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien jalur bertanda negatif. Dapat disimpulkan bahwa Return on Asset memiliki pengaruh negatif terhadap Gross Profit Margin. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profit margin yang tinggi akan memiliki banyak dana yang dapat digunakan untuk operasi bisnis yang lain. Bila HPP meningkat secara cepat, cenderung mengakibatkan gross profit margin menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Samosir, Pangaribuan, Habeahan, Sembiring, & Amelia, 2019).

Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Gross Profit Margin berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur menjelaskan bahwa nilai $-p$ -value sebesar 0,164 > 0,05 dengan koefisien jalur bertanda negatif. Dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Gross Profit Margin. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat nilai Debt to Asset Ratio maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Samosir, Pangaribuan, Habeahan, Sembiring, & Amelia, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas pengaruh rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Samudera Indonesia Tbk. Alat ukur yang dipakai untuk menghitung data dalam melakukan analisis data ialah Debt to Assets Ratio, Quick Ratio, Return on Asset dan Gross Profit Margin.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan per triwulan dari tahun 2013 sampai tahun 2020. Adapun hasil analisis yang telah diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Asset.
2. Quick Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Asset.
3. Return on Asset memiliki pengaruh negatif terhadap Gross Profit Margin.
4. Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Gross Profit Margin.

DAFTAR PUSTAKA

Andhika, A. (2020, July 12). Koefisien Determinasi dalam Regresi beserta Pendekatannya. Retrieved Maret 6, 2021, from [ajaib.co.id: https://ajaib.co.id/koefisien-determinasi-dalam-regresi-beserta-pendekatannya/](https://ajaib.co.id/koefisien-determinasi-dalam-regresi-beserta-pendekatannya/)

Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.4 No.2, 41-60.

Anjela, A., Hasmin, E., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan di Moderasi Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Niagawan* Vol.9 No.2, 79-85.

Armin, R. (2016). Analisis Earning Per Share dan Book Value Per Share : Pengaruhnya terhadap Harga Saham dan Beta Saham Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009. *e-jurnal manajemen kinerja* vol.2 nomor 2, 1-15.

Asniwati. (2020). Pengaruh RAsio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix* Volume 8 Nomor 1, 246-257.

Carolina, J., & L.Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng* Volume 3 Nomor 2, 45-54.

Chanifah, S., & Budi, A. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. *Dynamic Management Journal* Vol.3 No.2, 1-13.

Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Studia* Vol.4 No.2, 57-66.

Dwisona, S. W., & Haryanto, A. M. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2010-2013. *Diponegoro Journal of Management* Volume 4 Nomor 3, 1-13.

Eprilia, I., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aksara Public* Volume 4 Nomor 1, 160-170.

Erlan, V., & Tambun, H. D. (2019). Pengaruh Fixed Assets Turnover, Quick Ratio dan Times Interest Earned Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sketor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Darma Agung* Volume XXVII Nomor 2, 960-972.

Fadil, V. (2016, September 15). Menteri PUPR : Infrastruktur jadi Pilar Transportasi Keselamatan. Retrieved Maret 1, 2021, from [wartaekonomi.co.id: https://www.wartaekonomi.co.id/read113396/news_post.php](https://www.wartaekonomi.co.id/read113396/news_post.php)

Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi* Vol.01 No.02, 107-118.

Huda, F. A. (2016, Desember 15). Uji Asumsi Klasik. Retrieved Juni 3, 2021, from [fatkhan.web.id: https://fatkhan.web.id/https://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik/](https://fatkhan.web.id/https://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik/)

Kandida, B. L. (2018). Retrieved Maret 4, 2021, from <http://eprints.perbanas.ac.id/3771/7/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kinanti, S. L. (2018, Oktober 9). Analisis Jalur (Path Analysis). Retrieved Juni 5, 2021, from swanstatistics.com: <https://swanstatistics.com/analisis-jalur-path-analysis/>
- Nurpitasari, Paramita, P. D., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Activity Terhadap Kinerja Keuangan yang Mempengaruhi Laba Perusahaan PT Dong Bang Indo Tahun 2013-2016. *Journal of Accounting*, 1-19.
- Puspitasari, I., & Laoli, N. (2021, April 1). Meski Pendapatan tumbuh, tapi Samudera Indonesia masih bukukan rugi di 2020. Retrieved Juni 2, 2021, from kontan.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/meski-pendapatan-tumbuh-tapi-samudera-indonesia-smdr-masih-bukukan-rugi-di-2020>
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal Sekuritas Vol.1 No.3*, 1-26.
- Raharjo, S. (2015, Mei 6). Uji Normalitas dengan Grafik Histogram dan P-Plot SPSS. Retrieved Juni 3, 2021, from konsistensi.com: <https://www.konsistensi.com/2014/08/uji-normalitas-grafik-histogram-plot.html>
- Raharjo, S. (2018, Juli 19). Panduan Uji Heterokedastisitas dengan Gambar Scatterplots SPSS. Retrieved Juni 3, 2021, from SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>
- Raharjo, S. (2021, Februari 19). Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS. Retrieved Juni 3, 2021, from SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>
- Raharjo, S. (2021, Februari 19). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS. Retrieved Juni 3, 2021, from SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>
- Rusti'ani, M. E., & Wiyani, N. T. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Vol.17 No.2*, 125-137.
- Samosir, G. D., Pangaribuan, P. M., Habeahan, S. W., Sembiring, S. A., & Amelia, J. B. (2019). Pengaruh Acid Test Ratio, Debt to Assets Ratio dan Gross Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Akrab Juara Volume 4 Nomor 2*, 200-211.
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.4 No.1*, 75-85.
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Tbk. Vol.2 No.3, 62-75.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tias, U. P., Purwanti, A., & Surtikanti. (2020). Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Responsive Volume 3 No.1*, 1-17
- Utami, D. N. (2020, April 07). Pendapatan Turun, Laba Samudera Indonesia (SMDR) Berbalik. Retrieved Juni 02, 2021, from Bisnis.com: <https://market.bisnis.com/read/20200407/192/1223813/pendapatan-turun-laba-samudera-indonesia-smdr-berbalik>
- Utami, N. W. (2018, Oktober 5). Mengenal Teori Signaling Dalam Struktur Modal & Hubungannya dengan Rasio Keuangan. Retrieved Oktober 30, 2020, from Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-teori-signaling-dalam-struktur-modal/>
- Virgianthi, N. E., Yuesti, A., & Dewi, N. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INOBALI*, 896-903.
- Yuvalianda. (2019, April 6). Statistik Deskriptif: Pembahasan Lengkap dan Contoh. Retrieved April 3, 2021, from Blog Yuva: <https://yuvalianda.com/statistik-deskriptif>
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. *Jurnal Warta Edisi* 56.